

PKM GURU, ANAK-ANAK DAN ORANG TUA MURID DI SD DAN SMP SANTA THERESIA UNTUK PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI POLIO DI SEKOLAH SANTA THERESIA MALALAYANG KOTA MANADO

Novie Homenta Rampengan; Starry Rampengan

Sekolah Santa Theresia Malalayang terletak di Kecamatan Malalayang, Kota Manado bagian Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini memiliki murid sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) yang rentan terpapar penyakit menular yang sebenarnya dapat di cegah dengan imunisasi, salah satunya penyakit Polio. Polio dapat menyerang dan menyebabkan terjadinya kelumpuhan pada manusia terutama anak-anak. Indonesia mengalami kejadian luar biasa (KLB) polio tipe 1 yang berasal dari Timur Tengah pada tahun 2005-2006 dan dikatakan bebas polio oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014. Tahun 2016 Indonesia merubah kebijakan imunisasi dari oral polio vaksin (OPV) dari *trivalent* (tipe 1, 2 dan 3) menjadi OPV *bivalent* (tipe 1 dan 3) karena polio tipe 2 sudah tidak ditemukan lagi di Indonesia dan OPV *bivalent* menghasilkan respon imun yang lebih baik buat polio tipe 1 dan 3 dibandingkan OPV *trivalent*. Namun pada tahun 2018 terjadi lagi wabah Polio di Filipina, Malaysia, Myanmar dan Papua Indonesia, di mana Filipina lokasinya sangat dekat dengan Indonesia

Mitra adalah guru, anak-anak SD dan SMP serta orang tua anak-anak SD dan SMP Santa Theresia Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan pertemuan awal dengan kepala sekolah SD dan SMP Santa Theresia Malalayang untuk menentukan peserta dan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan. Dari pertemuan dan diskusi awal didapatkan bahwa para guru, anak-anak SD dan SMP serta orang tua perlu mendapat penyuluhan kesehatan Polio yang akan dilakukan di aula sekolah Santa Theresia Malalayang.

Solusi dari masalah ini yaitu dilakukan penyuluhan polio mulai dari epidemiologi, cara penularan, tanda dan gejala polio, komplikasi, cara mendiagnosis polio serta pencegahan penyakit polio termasuk diantaranya dengan melakukan imunisasi polio.

Kegiatan PKM ini telah dilakukan pada guru, anak-anak SD dan SMP Santa Theresia Malalayang beserta orang tua dan di ikuti oleh 50 orang. Pembicara melakukan penyuluhan yang meliputi penyebaran penyakit polio di dunia dan Indonesia, cara penularan, tanda dan gejala polio, komplikasi, cara mendiagnosis polio serta pencegahan penyakit polio termasuk

diantaranya dengan melakukan imunisasi polio. Sesudah presentasi dilakukan tanya jawab mengenai penyakit polio. Pengetahuan dari peserta penyuluhan diukur dengan kusioner yang telah disusun oleh Tim dan diberikan kepada para peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan seputar penyakit polio. Sebelum penyuluhan para peserta rata-rata hanya dapat menjawab 30% pertanyaan dengan benar, sesudah diberikan penyuluhan penyakit polio para peserta rata-rata dapat menjawab 90% pertanyaan dengan benar. Keberlanjutan dari program ini tetap akan dilaksanakan berupa penyuluhan penyakit polio secara berkala kepada kelompok mita di setiap kegiatan bulanan SD dan SMP Santa Theresia Malalayang.





